

Validation of The Mood Disorder Questionare in the General Population in Indonesia : Pendekatan Confirmatory Faktor Analysis

Oleh:

Maharani Retno Budianti
Ghozali Rusyid Affandi

Progam Studi Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



Pendahuluan

Gangguan Bipolar :

adalah masalah kesehatan mental yang menyebabkan perubahan suasana hati, energi, tingkat aktivitas, konsentrasi, dan kemampuan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Perubahan suasana hati secara drastis ini dapat memengaruhi kebiasaan tidur, tingkat energi, aktivitas, perilaku, dan kemampuan berpikir pengidapnya.

Mood Disorder Questionnaire :

alat ukur skrining bipolar berupa self-reported test berdasarkan data studi oleh *the institute for health metrics and evaluation* tahun 2017. alat ini dikembangkan oleh prof. Hirschfeld tahun 2000 dengan mengidentifikasi riwayat sindrom manik atau hipomanik seumur hidup dengan memasukkan 13 item ya atau tidak yang berasal dari kriteria buku DSM-IV dan pengalaman klinis. Sebuah pertanyaan ya atau tidak juga menanyakan apakah beberapa gejala atau perilaku manik atau hipomanik yang dilaporkan dialami selama periode waktu yang sama. Akhirnya, tingkat gangguan fungsional karena gejala gejala ini "tidak ada masalah" hingga "masalah serius".

Pendahuluan

Penelitian sejenis sudah pernah dilakukan oleh Hosea Gunawan et.,all 2020 dan Maramis et.,all 2017 dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa MDQ-INA memiliki 13 butir valid dengan loading factor positif serta menunjukkan prevalensi seumur hidup MDQ positif dari seluruh partisipasi sebesar 10,7%; menurut jenis kelamin 4,8% pria dan 5,9% perempuan namun tidak terdapat perbedaan gender dan latar belakang pendidikan. Proporsi tertinggi MDQ positif pada kelompok umur 25-60 tahun sebesar 4,4%, tertinggi pada pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (4%) dan pada individu tidak menikah sebesar 6,7%. Dan memiliki nilai sensitivity = .95 dan specificity = .90.



Pertanyaan Penelitian (Tujuan Penelitian)

Tujuan :

Penelitian ini dilakukan untuk mengadaptasi alat ukur MDQ (Mood Disorder Questionnaire) ke dalam Bahasa Indonesia dan menguji validitas kontruksnya pada populasi dan jumlah sampel yang berbeda.



Metode

Desain Penelitian :

Data penelitian ini diambil menggunakan alat bantu G-Form secara online.

Populasi :

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah subjek harus berumur 18 – 24 tahun. Populasi jiwa pada kisaran umur tersebut sekitar 22.490 jiwa jika dilihat pada buku data statistik yang dikeluarkan secara resmi oleh **Badan Pusat Statistik Indonesia** ditahun 2022 . Jumlah sample 270 jiwa yang dihitung menggunakan rumus table Issac Mikael taraf kesalahan 10% dan pengambilan sampel menggunakan teknik **Convenience sampling**.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



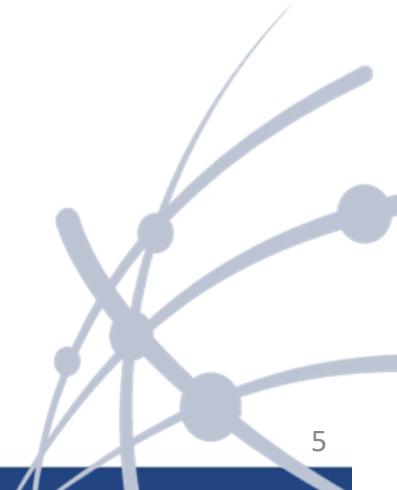
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Prosedur :

Prosedur adaptasi menggunakan acuan Beaton 2000 , dilakukan 5 kali proses translasi :

- 1 . Proses terjemahan awal oleh 2 translator
- 2 . Proses sintesis dari hasil 2 translator tersebut
- 3 . Proses penerjemahan kembali ke Bahasa inggris
- 4 . Proses review oleh komite ahli
- 5 . Prefinal

Teknik Analisis :

- 1 . Daya diskriminasi dengan standar deviasi
- 2 . Korelasi antara aitem dan skor total tes dengan korelasi aitem-total
- 3 . Validitas konstruk dengan menggunakan Confirmatory Faktor Analysis



Hasil

Daya Diskriminasi :

Diskriminasi Aitem Model 2

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α	Average interitem correlation	mean	sd
Point estimate	0.747	0.748	0.199	6.093	2.925
95% CI lower bound	0.702	0.701	0.160	5.744	2.697
95% CI upper bound	0.791	0.790	0.235	6.441	3.194

Diskriminasi Aitem Model 1

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α	Average interitem correlation	mean	sd
Point estimate	0.752	0.754	0.189	6.863	3.067
95% CI lower bound	0.709	0.707	0.152	6.497	2.828
95% CI upper bound	0.796	0.794	0.227	7.229	3.350

Index Fit 2 Model CFA pada MDQ :

Tabel 3. Index Fit 2 Model CFA pada MDQ

Sesuaikan Indeks	Model 1	Model 2
χ^2	993.983 (df 78)	902.143 (df 66)
RMSEA	0.072	0.069
CFI	0.903	0.920
TLI	0.882	0.900
<i>Cronbach's Alpha Mania</i>	0.624	0.580
<i>Cronbach's Alpha Hipomania</i>	0.674	0.674
<i>Cronbach's Alpha Total</i>	0.754	0.748

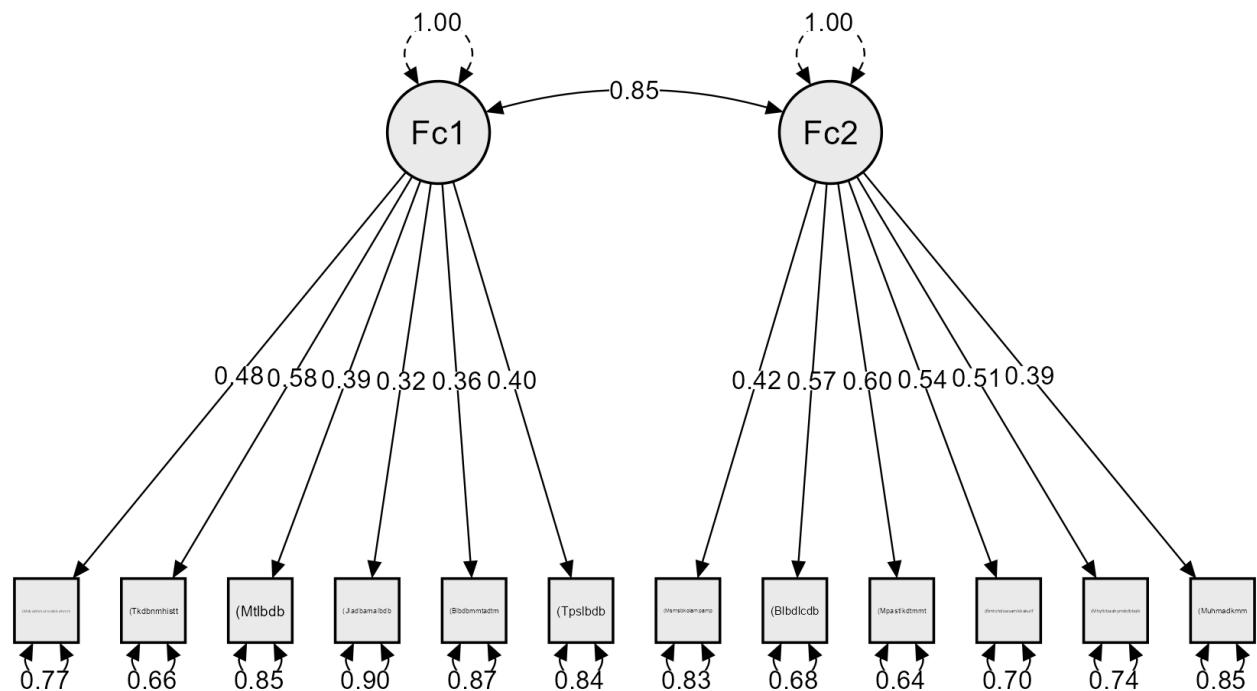


Hasil

- Validitas Per Factor Model 1&2 :

Tabel 4. Nilai Validitas 2 Model MDQ

Aitem	Model 1	Model 2
Mania		
MDQ1	0.376	0.384
MDQ3	0.274	-
MDQ4	0.457	0.448
MDQ8	0.372	0.332
MDQ9	0.310	0.280
MDQ10	0.318	0.307
MDQ11	0.348	0.351
Hipomania		
MDQ2	0.338	0.349
MDQ5	0.462	0.463
MDQ6	0.452	0.462
MDQ7	0.400	0.419
MDQ12	0.427	0.434
MDQ13	0.339	0.357



Hasil

- **Hasil Proses Translasi MDQ Versi Indonesia**

Faktor MDQ	No.	Versi Asli	T1	T2	Versi Pre-final
			Aitem		
Susasana Gembira Dan Peningkatan Energi	3	you felt much more self-confident than usual?	Anda merasa jauh lebih percaya diri dari biasanya?	Apakah anda merasa jauh percaya diri dari biasanya?	Merasa jauh dari biasanya?
Pikiran Mudah Terganggu,Perilaku Beresiko Dan Distrakbilitas	7	you were so easily distracted by things around you that you had trouble concentrating or staying on track?	Anda begitu mudah terpengaruh oleh hal-hal di sekitar Anda sehingga kesulitan mengalami berkonsentrasi atau tetap fokus?	Apakah anda begitu mudah terganggu oleh hal-hal teralihkan oleh anda sehingga kesulitan mengalami konsentrasi atau tetap pada jalurnya?	Begitu mudah teralihkan oleh hal-hal di sekitar anda sehingga kesulitan mengalami konsentrasi atau tetap pada jalurnya?

Pembahasan

- Jumlah responden yang didapatkan Perempuan 63.1% (N = 170); Laki-laki 36.9% (N = 100) dengan status sebagai mahasiswa 54.5% (N = 147); lebih banyak dari pada pekerja 43.2% (N = 117) dan 2.3% (N = 6) didominasi siswa SMA/K.
- Ada 2 faktor yang mendasari penelitian ini, yaitu Susasana Gembira ; Peningkatan Energi dan Pikiran Mudah Terganggu; Perilaku Beresiko ; Distrakbilitas (Mangelli , 2005).
- Uji validitas konstruk menggunakan CFA dengan metode estimator DWLS dan dilakukan pengujian dalam 2 model. Model pertama RMSEA = 0.072 , CFI = 0.903 , TLI = 0.882, Alpha Cronbach 0.754 sedangkan model kedua RMSEA = 0.069 , CFI = 0.920, TLI = 0.900. Nilai cronbach alpha faktor 1 pada model 1 (0.624) dan model 2 (0.580).

Pembahasan

- Hasil analisis struktur menunjukkan sebanyak 11 dari 13 butir yang memiliki nilai validitas diatas 0.3. Penilaian 2 faktor yang diujikan memiliki hasil yang bagus dan diterima keandalannya pada populasi umum dikarenakan nilai alfa cronba diatas 0.70. Dalam penelitian ini ditemukan cross-loading terjadi pada 4 aitem faktor 1 MDQ 3; MDQ 8; MDQ 9; MDQ10 yang menghasilkan nilai model fit meningkat RMSEA 0.049 ; CFI 0.957 ; TLI 0.945.
- Sebagai pelaporan awal mengenai adaptasi didapati hasil bahwa “ lebih percaya diri ” 77% ; “jauh lebih aktif ” 68.5% ;” pikiran mudah teralihkan” 66% menjadi 3 aitem tertinggi pada penelitian ini dan mirip dengan penelitian (Hirschfeld , 2003; Ouali , 2020).
- Terjadi bias Aitem pada penelitian ini “ lebih percaya diri ” 77% ; “jauh lebih aktif ” 68.5% ;” dikarenakan perbedaan peruntukan.



Temuan Penting Penelitian

- Pada hasil validitas dan reliabilitas didapati di temukan dengan 2 model penghitungan namun tetap menampilkan hasil yang baik .
- Diketahui pada bahwa alat ukur MDQ dapat di adaptasi dan digunakan untuk populasi umum di indonesia namun tetap perlu pengalaman klinis yang lebih lanjut.
- Didapati 2 aitem gugur pada factor 1 dan terjadinya cross loading pada 4 aitem factor 1.
- Terdapat bias pada 2 aitem tertinggi yaitu “ lebih percaya diri ” ; “jauh lebih aktif ”



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat dalam kajian ilmu psikologi terutama psikologi klinis maupun non klinis.

Manfaat Praktis :

- Penelitian ini diharapkan menjadi imbauan agar tidak menunda tugas akademik
- Bagi universitas diharapkan penelitian ini dapat membantu proses penyusunan rencana pembelajaran mahasiswa diluar maupun didalam kampus.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapakan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi baru terkait adaptasi alat ukur sejenis.

Referensi

- American Psychiatric Association. (2013). DIAGNOSTIC AND STATISTICAL MANUAL OF MENTAL DISORDERS. In *Journal of nuclear medicine : official publication, Society of Nuclear Medicine* (Vol. 52, Issue 1).
- Azwar. (2009). Efek Seleksi Aitem Berdasar Daya Diskriminasi Terhadap Reliabilitas Skor Tes. *Buletin Psikologi*, 17(1), 28–32.
- Badan Pusat Statistik Indonesia 2022. (2022). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2023*, 1101001, 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Beaton, D. E., Bombardier, C., †#§, Guillemin, F., & Ferraz, M. B. (n.d.). Guidelines for the Process of Cross-Cultural Adaptation of Self-Report Measures. In *SPINE* (Vol. 25, Issue 24).
- Benazzi, F., & Akiskal, H. S. (2003). The dual factor structure of self-rated MDQ hypomania: Energized-activity versus irritable-thought racing. *Journal of Affective Disorders*, 73(1–2), 59–64. [https://doi.org/10.1016/S0165-0327\(02\)00333-6](https://doi.org/10.1016/S0165-0327(02)00333-6)
- Carta, M. G., Massidda, D., Moro, M. F., Aguglia, E., Balestrieri, M., Caraci, F., Dell'Osso, L., Di Sciascio, G., Drago, F., Faravelli, C., Hardoy, M. C., Calò, S., Pollice, R., Fortezzo, A., & Akiskal, H. (2014). Comparing factor structure of the mood disorder questionnaire (MDQ): In italy sexual behavior is euphoric but in asia mysterious and forbidden. *Journal of Affective Disorders*, 155(1), 96–103. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2013.10.030>



- Chung, K. F., Tso, K. C., Cheung, E., & Wong, M. (2008). Validation of the Chinese version of the Mood Disorder Questionnaire in a psychiatric population in Hong Kong. *Psychiatry and Clinical Neurosciences*, 62(4), 464–471. <https://doi.org/10.1111/j.1440-1819.2008.01827.x>
- Chung, K. F., Tso, K. C., & Chung, R. T. Y. (2009). Validation of the Mood Disorder Questionnaire in the general population in Hong Kong. *Comprehensive Psychiatry*, 50(5), 471–476. <https://doi.org/10.1016/J.COMPPSYCH.2008.10.001>
- Dunner, D. L. (2003). Clinical consequences of under-recognized bipolar spectrum disorder. *Bipolar Disorders*, 5(6), 456–463. <https://doi.org/10.1046/j.1399-5618.2003.00073.x>
- Ghoreishizadeh, M. A., Amiri, S., Pezeshki, M. Z., Bakhtshadi, F., & Ranjbar, F. (2011). Validity of Persian Version of Mood Disorder Questionnaire in Diagnosis of Bipolar Mood Disorder in Depressive Phase. *Iranian Journal of Psychiatry and Behavioral Sciences*, 5(1), 50–55.
- Gunawan, H., Satiadarma, M. P., & Idulfilastri, R. M. (2020). MOOD DISORDER QUESTIONNAIRE-INA: STUDI ADAPTASI ALAT UKUR SKRINING BIPOLAR. *Versi Cetak*, 4(1), 196–203. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v4i1.7442>
- Hakulinen, C., Musliner, K. L., & Agerbo, E. (2019). Bipolar disorder and depression in early adulthood and long-term employment, income, and educational attainment: A nationwide cohort study of 2,390,127 individuals. *Depression and Anxiety*, 36(11), 1080–1088. <https://doi.org/10.1002/da.22956>



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

- Hambleton, R. K., & Kanjee, A. (1995). Increasing the Validity of Cross-Cultural Assessments: Use of Improved Methods for Test Adaptations 1Laboratory of Psychometric and Evaluative Research Report No .275 . Amherst, MA: University of Massachusetts, School of Education. Paper presented at the. *European Journal of Psychological Assessment*, 11(3), 147–157. <https://doi.org/10.1027/1015-5759.11.3.147>
- Hirschfeld, R. M. (2014). Differential diagnosis of bipolar disorder and major depressive disorder. *Journal of Affective Disorders*, 169(S1), S12–S16. [https://doi.org/10.1016/S0165-0327\(14\)70004-7](https://doi.org/10.1016/S0165-0327(14)70004-7)
- Hirschfeld, R. M. A., Holzer, C., Calabrese, J. R., Weissman, M., Reed, M., Davies, M., Frye, M. A., Keck, P., McElroy, S., Lewis, L., Tierce, J., Wagner, K. D., & Hazard, E. (2003). Validity of the mood disorder questionnaire: A general population study. *American Journal of Psychiatry*, 160(1), 178–180. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.160.1.178>
- Hirschfeld, R. M., Williams, J. B., Robert Spitzer, D. L., Calabrese, J. R., Flynn, L., Paul Keck, B. E., Lewis, L., Susan McElroy, B. L., Post, R. M., Rapport, D. J., Russell, J. M., Sachs, G. S., & Zajecka, J. (2000). Development and Validation of a Screening Instrument for Bipolar Spectrum Disorder: The Mood Disorder Questionnaire. In *Am J Psychiatry* (Vol. 157, Issue 11).
- InfoDatin-Kesehatan-Jiwa. (n.d.).
- Kimberlin, C. L., & Winterstein, A. G. (2008). Validity and reliability of measurement instruments used in research. *American Journal of Health-System Pharmacy*, 65(23), 2276–2284. <https://doi.org/10.2146/ajhp070364>



- Mangelli, L., Benazzi, F., & Fava, G. A. (2005). Assessing the community prevalence of bipolar spectrum symptoms by the mood disorder questionnaire. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 74(2), 120–122. <https://doi.org/10.1159/000083171>
- Maramis, M. M., Karimah, A., Yulianti, E., & Bessing, Y. F. (2017). Screening of Bipolar Disorders and Characteristics of Symptoms in Various Populations in Surabaya, Indonesia. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 32(2), 90–98. <https://doi.org/10.24123/aipj.v32i2.587>
- Ouali, U., Jouini, L., Zgueb, Y., Jomli, R., Omrani, A., Nacef, F., Preti, A., & Carta, M. G. (2020). The Factor Structure of the Mood Disorder Questionnaire in Tunisian Patients. *Clinical Practice & Epidemiology in Mental Health*, 16(1), 82–92. <https://doi.org/10.2174/1745017902016010082>
- Saloni Dattani, H. R. and M. R. (2021). Mental Health. Online at OurWorldInData.Org. <https://ourworldindata.org/mental-health>
- Stanton, K., & Watson, D. (2017). Explicating the structure and relations of the Mood Disorder Questionnaire: Implications for screening for bipolar and related disorders. *Journal of Affective Disorders*, 220, 72–78. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2017.05.046>
- Umar, J., & Nisa, Y. F. (2020). Uji Validitas Konstruk dengan CFA dan Pelaporannya. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v9i2.16964>
- Yang, H. chen, Yuan, C. mei, Liu, T. bang, Li, L. jiang, Peng, H. jun, Rong, H., Liao, C. ping, Shen, Q. jie, & Fang, Y. ru. (2011). Validity of the Chinese version Mood Disorder Questionnaire (MDQ) and the optimal cutoff screening bipolar disorders. *Psychiatry Research*, 189(3), 446–450. <https://doi.org/10.1016/J.PSYCHRES.2011.02.007>





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI